

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini mengalami perubahan yang sangat cepat dan menakjubkan. Progres teknologi, inovasi, dan globalisasi telah mengubah gaya hidup, cara kerja, dan interaksi kita. Dalam beberapa dekade terakhir, dunia telah menyaksikan kemajuan luar biasa di berbagai bidang, termasuk teknologi informasi, komunikasi, ilmu pengetahuan, dan kedokteran. Dalam zaman yang terus berkembang ini, tingkah laku dan masalah sosial di masyarakat juga mengalami dampaknya terutama masalah remaja [1]. Pengaruh buruk dari perkembangan teknologi saat ini telah menyebabkan terjadinya kenakalan remaja khususnya mahasiswa.

Kemudahan dalam mengakses sebuah informasi seperti, situs atau video pornografi, dan berbagai macam tindak asusila yang dapat ditemui secara mudah di media sosial menjadi salah satu penyebab kenakalan remaja yaitu, seks bebas. Seks bebas merupakan hubungan yang dilakukan oleh laki -laki dan perempuan tanpa adanya ikatan perkawinan. Menurut Desmita berbagai bentuk tingkah laku seksual, seperti berkencan intim, bercumbu, sampai melakukan kontak seksual [2]. Berbagai macam bentuk perilaku seks bebas meliputi, Petting, yaitu upaya untuk membangkitkan dorongan seksual antara jenis kelamin tanpa melakukan tindakan intercourse. Oral-genital seks, merupakan aktivitas menikmati organ seksual melalui mulut. Jenis hubungan seksual ini dianggap sebagai alternatif yang relatif aman oleh remaja masa kini. Sexual intercourse, adalah aktivitas melakukan senggama secara lengkap. Perilaku seks di luar nikah menyebabkan peningkatan kerentanan remaja terhadap berbagai macam penyakit, terutama yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk risiko terhadap HIV/AIDS.

Perilaku seks di luar nikah tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga memiliki dampak psikologis bagi remaja khusus mahasiswa. Rasa depresi dan perasaan berdosa sering muncul karena melakukan seks di luar nikah dan menghadapi risiko kehamilan. Selain itu, perilaku ini juga dapat menyulitkan

mahasiswa dalam mencari pekerjaan karena harus mengurus anak dan bekerja secara bersamaan. Salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan yang dialami oleh para remaja (mahasiswa) saat ini adalah memberikan pendidikan seks yang penting bagi mereka. Penting bagi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan untuk mengambil peran mensosialisasikan pencegahan perilaku seks bebas di kalangan mahasiswa. Melakukan sosialisasi melalui seminar-seminar atau dengan poster-poster di lingkungan kampus. Sehingga mereka dapat mengetahui dan memahami dampak yang muncul dari perilaku seks bebas. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat lebih berhati-hati dalam bergaul dan menjalin hubungan dengan lawan jenis.

Sebagai kota pelajar, Purwokerto memiliki institusi pendidikan yang penting dan berkembang, Pendidikan seks bebas dapat menjadi bagian dari upaya pendidikan seksual yang komprehensif. Pendidikan seks bebas sering kali mencakup informasi yang komprehensif tentang kesehatan reproduksi, penggunaan alat kontrasepsi, pencegahan penyakit menular seksual (PMS), dan pentingnya hubungan seks yang aman dan bertanggung jawab. Penting untuk diingat bahwa pendidikan seks bebas seharusnya tidak hanya memberikan informasi teknis, tetapi juga menciptakan pemahaman yang lebih luas tentang hubungan yang sehat, pengambilan keputusan yang bijaksana, dan tanggung jawab sosial.

Perilaku seks bebas merupakan isu sosial yang meruncing di berbagai wilayah, termasuk di Purwokerto [3]. Dampak negatif dari perilaku ini melibatkan aspek kesehatan fisik, mental, dan sosial, terutama pada kalangan remaja dan dewasa muda. Purwokerto, sebagai kota dengan perkembangan sosial-ekonomi yang pesat, menghadapi tantangan dalam mengatasi masalah ini. Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya sistematis dan solusi konkret untuk mencegah perilaku seks bebas, dengan memanfaatkan media edukasi berupa video.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin membuat sebuah perancangan video mengenai Pencegahan Perilaku Seks Bebas di kalangan mahasiswa terkhusus di Purwokerto guna untuk meningkatkan kesadaran dan membuka pikiran mereka untuk lebih hati-hati dalam bergaul. Dengan mengimplementasikan solusi ini, diharapkan Purwokerto dapat merespon permasalahan perilaku seks bebas secara efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap perubahan perilaku masyarakat, khususnya kalangan remaja dan dewasa muda.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Video pencegahan perilaku seks bebas di Purwokerto sebagai media edukasi?

1.3 Tujuan Perancangan

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan daripada penelitian ini yaitu:

1. Merancang video pencegahan perilaku seks remaja bebas di Purwokerto sebagai media edukasi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan ini yaitu:

1. Perancangan ini difokuskan untuk merancang video tentang pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari perilaku seks bebas untuk mahasiswa di Purwokerto.
2. Merancang video beresolusi full HD dengan ratio 16:9 dan berdurasi 3-5 menit.
3. Merancang media pendukung sebagai pendukung untuk menyebarluaskan edukasi pencegahan perilaku seks bebas. Media pendukung berupa *t-shirt*, *tumblr*, poster, banner, dan x-banner.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi keilmuan DKV

Menambah referensi penelitian atau perancangan tentang video iklan layanan masyarakat. Membuka peluang bagi peneliti lain untuk melanjutkan atau memperbaiki penelitian dan dapat digunakan referensi saat melakukan penelitian.

2. Bagi Institusi

Mewujudkan visi misi institusi pada bidang *healthcare* dan mewujudkan tagline IT Telkom Purwokerto yaitu, *Bridging Technology for Humanity*.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan tentang perilaku seks bebas agar dapat menghindarinya. Menjadi sebuah peringatan juga untuk orang tua agar dapat mendidik anaknya agar tidak salah dalam memilih pergaulan.